

## Pelatihan Tanggap Darurat Kebakaran di Lingkungan Masyarakat dan Industri

Sayid Bahri Sriwijaya<sup>1\*</sup>, Tika Kristianti<sup>2</sup>, Ikbal<sup>3</sup>, Muchamad Faisal Akbar Rizki Ramadhan<sup>4</sup>, Aldi Firmansyah<sup>5</sup>, Febry Riztiadi<sup>6</sup>, Fahrul Ardiansyah<sup>7</sup>, M. Fazar Taufik<sup>8</sup>

<sup>1-8</sup>Politeknik PGRI Banten, Jl. Serang-Cilegon No.KM, RW.12, Kec. Kramatwatu, Kab. Serang, Banten  
E-mail: [sadyidbahrisriwijaya@gmail.com](mailto:sadyidbahrisriwijaya@gmail.com)

\* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5805>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 01 Mar 2026

Revised: 15 Mar 2026

Accepted: 02 April 2026

#### Kata Kunci:

Pelatihan Tanggap Darurat Kebakaran, Simulasi Pemadaman, APAR, Fire Blanket.

#### Keywords:

Fire, Fire Emergency Response Training, Fire Extinguishing Simulation, Fire Extinguishing, Fire Blanket.



### ABSTRACT

Kebakaran merupakan salah satu ancaman serius yang dapat mengakibatkan kerugian materi dan korban jiwa. Pelatihan tanggap darurat kebakaran ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tanggap darurat kebakaran di lingkungan masyarakat dan industri. Metode pelatihan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan penjelasan teori dan praktik. Sasaran pelatihan ini diberikan kepada 15 peserta pemuda/karangrtaruna di lingkungan kelurahan warnasari yang mengikuti pelatihan, penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan Fire Blanket dan simulasi pemadaman secara langsung. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan kesiapsiagaan bahaya kebakaran dan peningkatan keterampilan penggunaa APAR dan fire Blanket dengan metode pemadaman secara langsung menggunakan api terbuka. Diharapkan pelatihan ini dapat di menjadi bahan pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat bagi warga di lingkungan Kelurahan Warnasari jika menghadapi keadaan darurat kebakaran.

*Fire is a serious threat that can result in material losses and loss of life. This fire emergency response training aims to improve knowledge and skills in fire emergency response in communities and industries. The training method used is a quantitative approach with theoretical and practical explanations. This training targeted 15 youth/youth groups in the Warnasari sub-district who participated in training on the use of Light Fire Extinguishers (APAR) and Fire Blankets, as well as a live fire extinguishing simulation. The results showed an increase in knowledge of fire hazard preparedness and skills in the use of APAR and Fire Blankets, using the live extinguishing method using an open flame. It is hoped that this training will provide useful knowledge and skills for residents of the Warnasari sub-district when facing a fire emergency.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Sayid Bahri Sriwijaya, et al (2026). Pelatihan Tanggap Darurat Kebakaran di Lingkungan Masyarakat dan Industri, 4(4) 23471-23474. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5805>

### PENDAHULUAN

Kebakaran merupakan salah satu ancaman serius yang dapat mengakibatkan kerugian materi dan korban jiwa. Kebakaran dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kelalaian manusia, korsleting listrik, dan penggunaan peralatan yang tidak aman. Penanganan yang terlambat sering menyebabkan api menyebar luas dan menimbulkan kerugian besar. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan dan keterampilan tanggap darurat yang memadai dari peserta, Pelatihan tanggap darurat kebakaran berperan penting dalam memberikan pemahaman teori serta keterampilan praktis, khususnya dalam penggunaan APAR dan metode pemadaman lain nya yang sesuai dengan jenis kebakaran yang terjadi. Pelatihan ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana para peserta mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kesiapsiagaan bahaya kebakaran bagi masyarakat di lingkungan Kelurahan Warnasari.

**METODE**

Pada bagian ini dijelaskan bagaimana pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan, metode pelaksanaan sebagai berikut:

**Sasaran kegiatan**

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2-3 Agustus 2025 di Kelurahan Warnasari dengan melibatkan 15 peserta para pemuda/karangtaruna dari masyarakat setempat, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan tanggap darurat kebakaran dilingkungan masyarakat dan industri.

**Tahapan Pelaksanaan**

Tabel 1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

<b>Tahap</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Hasil</b>
Observasi Lapangan	Koordinasi dengan lurah kelurahan warnasari penyediaan peserta, alat dan tempat untuk pelaksanaan kegiatan	Data kebutuhan alat, peserta dan tempat pelatihan.
Pelaksanaan Teori	Pemaparan dasar-dasar kebakaran, klasifikasi api, Metode pemadaman api, jenis-jenis APAR, teknik PASS.	Para peserta mengetahui apa itu kebakaran, Teori api, penyebab kebakaran, metode pemadaman jika terjadi di lingkungan masyarakat.
Pelaksanaan praktik	Peserta melakukan pemadaman langsung dengan api terbuka di area lapangan dengan jenis kebakaran oil(Fire Class B) dan minyak nabati(Fire Class K) dengan metode pemadaman menggunakan APAR dan Fire Blanket yang sering diaplikasikan di kebakaran pada lingkungan masyarakat maupun di dunia industri.	Para peserta mampu memadamkan api menggunakan APAR dan Fire Blanket dengan baik dan sesuai prosedur dalam penangan kebakaran oil dan minyak nabati dan sangat bermanfaat untuk penanganan awal saat kebakaran di lingkungan masyarakat maupun peningkatan skill tentang kebakaran untuk dunia industri.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelatihan ini berlangsung dengan penuh semangat yang tinggi dibuktikan dengan adanya indikator pelatihan peserta sebelum dan sesudah melakukan pelatihan ini. Pelatihan ini bukan hanya memberikan pengetahuan melainkan juga para peserta melakukan praktik secara langsung penanganan jika terjadi kebakaran. Berikut tabel indikator pelatihan para peserta.

Tabel 2. Hasil Penelitian

<b>Content</b>	<b>Indikator Pelatihan</b>	
	<b>Sebelum Pelatihan</b>	<b>Setelah Pelatihan</b>
Teori	Para peserta belum mengetahui tentang apa itu APAR & Fire Blanket Para peserta belum mengetahui klasifikasi kelas kebakaran Para peserta belum mengetahui tentang teknik pemadaman yang sesuai berdasarkan kelas kebakaran yang terjadi.	Para peserta mengetahui tentang apa itu APAR & Fire Blanket Para peserta mampu membedakan jenis kelas kebakakaran sesuai dengan klasifikasinya Para peserta mengetahui tentang Teknik pemadaman yang sesuai berdasarkan kelas kebakaran yang terjadi
Praktik	Para peserta belum pernah melakukan teknik pemadaman menggunakan APAR secara langsung dengan kondisi api terbuka Para peserta belum pernah melakukan teknik pemadaman menggunakan Fire banket secara langsung dengan kondisi api terbuka.	Para peserta terampil dalam pelaksanaan Teknik pemadaman menggunakan APAR sesuai prosedur secara langsung dengan kondisi api terbuka Para peserta terampil dalam pelaksanaan Teknik pemadaman menggunakan Fire Blanket sesuai prosedur secara langsung dengan kondisi api terbuka

Seperti terlihat pada tabel 2. Pelatihan ini sangat bermanfaat bagi para peserta di lingkungan Kelurahan Warnasari, karena para peserta yang awalnya tidak mengetahui tentang apa itu kebakaran, klasifikasi kelas kebakaran, metode pemadaman jika terjadi kebakaran dan penggunaan APAR(Alat Pemadam Api ringan) dan Fire Blanket menjadi mengetahui dan terampil dalam penggunaannya. Demikian sejalan dengan tujuan pelatihan ini agar masyarakat meningkatkan kesiapsiagaan dan keterampilan bukan hanya di lingkungan masyarakat melainkan berdampak juga di dunia kerja (industry). Hasil luaran dan indikator capaian pelatihan tanggap darurat kebakaran diatas dibuktikan dari dokumentasi yang ada dibawah ini:



Gambar 1. Pelaksanaan materi tanggap darurat kebakaran oleh narasumber pelatihan



Gambar 2. Peserta menjelaskan ulang terkait materi yang disampaikan



Gambar 3. Narasumber pelatihan memberikan penjelasan terkait pemadaman secara langsung menggunakan APAR dan Fire Blanket



Gambar 4. Peserta melakukan praktik pemadaman menggunakan APAR secara langsung



Gambar 5. Peserta melakukan praktik pemadaman menggunakan APAR secara langsung



Gambar 6. Peserta melakukan praktik pemadaman menggunakan Fire Blanket secara langsung



Gambar 7 . Peserta melakukan praktik pemadaman menggunakan Fire Blanket secara langsung



Gambar 8 . Foto bersama para peserta pelatihan Tanggap Darurat Kebakaran

### **SIMPULAN**

Kegiatan Pelatihan Tanggap Darurat Kebakaran yang dilaksanakan di kelurahan Warnasari oleh mahasiswa KKNT kelompok 6 Politeknik PGRI Banten bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi keadaan darurat terutama kebakaran, meminimalisir kerugian, korban jiwa dan membangun kemampuan tanggap darurat kebakaran dalam menjaga keselamatan dan keamanan lingkungan. Sebagai hasilnya para peserta terampil dalam memadamkan api menggunakan APAR dan Fire Blanket dan memiliki pengetahuan tentang bahaya kebakaran. Setelah di selenggarakannya pelatihan ini di harapkan peserta bisa menangani kebakaran atau melakukan tindakan awal jika terjadi kebakaran. Dengan demikian, pelatihan tidak hanya memberikan mafaat praktis dalam menghadapi ancaman kebakaran, tetapi juga memperkuat kerjasama dan solidaritas dalam membangun ketangguhan kesiapsiagaan para peserta pelatihan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan pengabdian dan penyusunan artikel ini.

### **REFERENSI**

- ILO 2018, 'Manajemen Risiko Kebakaran', Program Keselamatan dan Kesehatan di Tempat dan Lingkungan Kerja, p. 26.
- Kementerian Tenaga Kerja RI 1999, 'Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. : KEP.186/MEN/1999 Tentang Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja'.
- Kementrian PUPR RI 2008, 'Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 26/PRT/M/2008 Tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan'. SNI 03-6574-2001 2001, 'Tata Cara Perancangan Pencahayaan Darurat , Tanda Arah dan Sistem Peringatan Bahaya pada Bangunan Gedung', pp. 1–22.
- National Fire Protection Association (NFPA) 2006, 'Chapter X: Fire Protection Systems', in. West Sussex: John Wiley & Sons, Inc.
- National Fire Protection Association. NFPA 101: Life Safety Code. 2015 [Internet]. 2012;489. Available from: <http://www.nfpa.org/aboutthecodes/AboutTheCodes.asp?DocNum=101>
- Presiden Republik Indonesia. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Igarss 2014. 2014;(1):1–5.
- Ramli S. Petunjuk Praktis Manajemen Kebakaran (Fire Management). Jakarta: Dian Rakyat.; 2010.
- Sagala S WR; Pratama FP. Perilaku dan Kesiapsiagaan Terkait Kebakaran Pada Penghuni Permukiman Padat Kota Bandung. 2014;
- Tarwaka. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press; 2014.
- Tarwaka 2012, Dasar-Dasar Keselamatan Kerja serta Pencegahan Kecelakaan di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press.